

Bupati Rote Ndao Resmikan Kampung Merah Putih Satgas Pam Pulau Terluar XXIV di Pos Pulau Ndana



[Kupang,mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Dalam rangka menyambut hari kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia tahun 2021, Bupati Rote Ndao, Paulina Haning Bullu, S.E, meresmikan Kampung Merah Putih Satgas Pam Pulau Terluar Wilayah Timur Pos Pulau Ndana di Desa Oeseli, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur. Sabtu (14/08/2021).

Dalam meresmikan Kampung Merah Putih tersebut Bupati Rote Ndao didampingi Komandan Lanal Pulau Rote Letkol Laut (P) M. Noordin Mutaqien,S.E, Dandim 1627/RN Educ permadi Eko P.B., Kepala BNN Kabupaten Rote Ndao Dr.(Cand) Raden Bogie Setia Perwira Nusa, SH.,S.HI.,M.H.,M.Si.,M.AP, Dansatgas Pulau Terluar Wilayah Timur Lettu Marinir Aghy Kauna, S.T.Han, Wakapolres Rote Ndao dan Tokoh Agama serta Tokoh Masyarakat.

Kampung Merah Putih yang dibentuk dengan tujuan

untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air tersebut dibentuk atas inisiasi dan gagasan Satgas Pam Pulau Terluar Pos Pulau Ndana dan mendapat dukungan dari Lanal Pulau Rote, BNNK Rote Ndao, beserta segenap instansi di Kabupaten Rote Ndao.

Komandan Satgas Pulau Terluar Wilayah Timur Lettu Marinir Aghy Kauna, S.T.han menyampaikan bahwa Kampung Merah Putih tersebut merupakan cikal bakal Kampung Bahari Nusantara yang kelak akan dibina secara berkelanjutan oleh TNI AL melalui Lanal Pulau Rote.

Sejak tanggal 20 Juli 2021, lanjutnya, kami bersama masyarakat desa Oeseli bahu membahu mempersiapkan dengan mewarnai seluruh bangunan serta pohon dengan nuansa merah putih, selain itu juga menghias dengan menancapkan umbul umbul serta bendera merah putih untuk menambah semangat serta semarak kemerdekaan Republik Indonesia yang kami cintai.

Dalam kesempatan tersebut Lettu Marinir Aghy Kauna, S.T.han selaku Komandan Satgas Pengamanan Pulau Terluar Wilayah Timur Pos Pulau Ndana, mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak, media, penggiat usaha, instansi daerah dan rekan rekan yang mendukung sehingga Kampung Merah Putih ini dapat terwujud, dan tentunya kepada Komandan Lanal Pulau Rote yang akan menjadikan kampung ini sebagai kampung bahari nusantara yang akan mengisi kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan positif di kampung ini, dibawah binaan TNI AL khususnya Lanal Pulau Rote.

Disampaikan juga bahwa dalam acara peresmian kampung merah putih tersebut Satgas Pengamanan Pulau Terluar Pos Pulau Ndana juga membagikan 500 masker dan

bendera merah putih kepada masyarakat dan anak anak. Kemudian tes urine, pelatihan kader bela negara oleh Ka BNNK Rote Ndao selaku instruktur kader belanegara, penyuluhan UMKM kepada petenun tradisional merah putih oleh Bank NTT, dan sosialisasi pajak oleh DJP Rote Ndao. Dalam acara kaderisasi bela negara, Satgas Pam Pulau Terluar memberikan pengenalan permainan outbond untuk menambah semangat dan kesemarakan kaderisasi. Ke depan diharapkan masyarakat yang telah menerima pembekalan belanegara, dapat menjadi contoh dalam kehidupan bermasyarakat sehari hari.

Dalam kegiatan tersebut satgas pengamanan pulau terluar pulau ndana menerima 2 penghargaan sekaligus dari bupati rote ndao, dan pemberian gelar nama adat kepada Dansatgas Pam Puter Pulau Ndana Lettu Marinir Aghy Kauna, S.T.Han mendapat gelar nama adat dari Raja Rote Ndao yaitu “Tou nusa deak” yang artinya ksatria dari pulau terluar.

“Semoga Kampung Merah Putih di ujung selatan NKRI ini dapat menginspirasi dan menjadi contoh semangat kemerdekaan dan perjuangan ditengah Pandemi Covid-19,” pungkas Lettu Marinir Aghy Kauna, S.T.Han.

(Dispen Lantamal VII/ML/IB)

Pasar di Kota Kupang Akan

Sediakan Display Info Harga



Kupang, mwartapedia.com – Sejumlah pasar di Kota Kupang akan menyediakan display info harga barang komoditas. PD Pasar Kota Kupang dengan dukungan Bank Indonesia akan menyediakan display atau fasilitas layar monitor yang menampilkan informasi harga di beberapa pasar di Kota Kupang.

Demikian salah satu poin yang disepakati dalam high level meeting (HLM) dan rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Triwulan III Tingkat Kota Kupang yang berlangsung secara virtual, Kamis (12/8).

Wali Kota Kupang, Dr. Jefirstson R. Riwu Kore, MM, MH, menyambut baik rencana tersebut. Menanggapi rekomendasi tersebut Wali Kota memerintahkan kepada PD Pasar Kota Kupang dan Dinas perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang untuk secara rutin melakukan pemantauan harga di pasar, sehingga info kenaikan harga diketahui lebih dini dan bisa segera diambil langkah antisipasi.

Pada kesempatan yang sama Wali Kota berterima kasih kepada semua stakeholder dan mitra yang selama ini telah memberi dukungan yang luar biasa serta terlibat langsung dalam upaya membangun dan menata Kota Kupang khususnya dalam pengendalian inflasi.

Menindaklanjuti rekomendasi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT, kepada semua pihak yang terlibat dalam TPID, Wali Kota mengimbau agar bisa menjadi catatan untuk bersama-sama Pemkot Kupang mengawal upaya pengendalian inflasi di Kota Kupang.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT, I Nyoman Ariawan Atmaja dalam presentasinya menyampaikan pada Juli 2021, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,14% (mtm), lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang mengalami deflasi sebesar 0,88% (mtm). Inflasi terutama didorong oleh kenaikan harga ikan kembung akibat hasil tangkapan nelayan yang menurun, serta kenaikan harga daging babi di tengah wabah ASF yang masih berlanjut. Di sisi lain, berbagai jenis komoditas hortikultura seperti tomat dan sawi putih terus melanjutkan penurunan harga pasca Badai Siklon Seroja.

Secara tahunan, inflasi Kota Kupang pada Juli 2021 tercatat sebesar 1,55% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional sebesar 1,52% (yoy). Dampak Siklon Seroja terhadap inflasi ternyata lebih rendah dibandingkan perkiraan semula. Namun bila dilihat lebih rinci per kelompok, inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau masih tercatat sangat tinggi sebesar 4,76% (yoy), sehingga perlu menjadi perhatian.

Selain display harga, pada rapat tersebut BI juga mengajukan sejumlah rekomendasi untuk upaya pengendalian inflasi di Kota Kupang. Di antaranya adalah mendorong untuk membentuk kluster komoditas penyumbang inflasi seperti kluster bawang merah, cabai merah, cabai rawit, juga mendorong pembuatan green house untuk menjamin produksi sayuran agar dapat memproduksi sepanjang tahun. BI juga mendorong akselerasi pembangunan pabrik pakan ternak untuk

menekan biaya produksi ternak ayam.

Menurut Nyoman 70 persen biaya daging dipengaruhi oleh harga pakan ternak yang dipasok dari luar daerah, karena itu untuk menekan harga ternak, NTT khususnya Kota Kupang perlu memiliki pabrik pakan ternak tersendiri.

BI juga mendorong bantuan kapal ke masyarakat terutama tonase besar untuk meningkatkan produksi dan produktivitas nelayan (1 sampai 10 GT). BI juga mendorong perlunya kerja sama antara daerah untuk menjamin pasokan kita komoditas yang biasa dipasok dari luar.

Dalam rapat tersebut sejumlah stakeholder terkait seperti Bulog dan Satgas Pangan Provinsi NTT memastikan ketersediaan stok pangan untuk Kota Kupang masih cukup hingga 2-3 bulan ke depan. Sementara pihak Pelindo III Kupang juga memastikan proses bongkar muat dan distribusi barang di Pelabuhan Tenau Kupang masih berjalan normal.

Rapat yang dipandu oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Kupang, Ignasius R. Lega, SH diikuti oleh General Manager PT. Pelindo III Kupang, Agus Nazar, perwakilan dari Pertamina, Bulog, Angkasa Pura dan BPS Kota Kupang. Turut serta pula sejumlah pimpinan perangkat daerah terkait, antara lain Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Dinas Perhubungan dan Direksi PD Pasar Kota Kupang. (PKP_ans/ML/IB).

Pasar di Kota Kupang Akan Sediakan Display Info Harga



Kupang, mwartapedia.com – Sejumlah pasar di Kota Kupang akan menyediakan display info harga barang komoditas. PD Pasar Kota Kupang dengan dukungan Bank Indonesia akan menyediakan display atau fasilitas layar monitor yang menampilkan informasi harga di beberapa pasar di Kota Kupang.

Demikian salah satu poin yang disepakati dalam high level meeting (HLM) dan rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Triwulan III Tingkat Kota Kupang yang berlangsung secara virtual, Kamis (12/8).

Wali Kota Kupang, Dr. Jefirstson R. Riwu Kore, MM, MH, menyambut baik rencana tersebut. Menanggapi rekomendasi tersebut Wali Kota memerintahkan kepada PD Pasar Kota Kupang dan Dinas perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang untuk secara rutin melakukan pemantauan harga di pasar, sehingga info kenaikan harga diketahui lebih dini dan bisa segera diambil langkah antisipasi.

Pada kesempatan yang sama Wali Kota berterima kasih kepada semua stakeholder dan mitra yang selama ini telah memberi dukungan yang luar biasa serta

terlibat langsung dalam upaya membangun dan menata Kota Kupang khususnya dalam pengendalian inflasi.

Menindaklanjuti rekomendasi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT, kepada semua pihak yang terlibat dalam TPID, Wali Kota mengimbau agar bisa menjadi catatan untuk bersama-sama Pemkot Kupang mengawal upaya pengendalian inflasi di Kota Kupang.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT, I Nyoman Ariawan Atmaja dalam presentasinya menyampaikan pada Juli 2021, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,14% (mtm), lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang mengalami deflasi sebesar 0,88% (mtm). Inflasi terutama didorong oleh kenaikan harga ikan kembung akibat hasil tangkapan nelayan yang menurun, serta kenaikan harga daging babi di tengah wabah ASF yang masih berlanjut. Di sisi lain, berbagai jenis komoditas hortikultura seperti tomat dan sawi putih terus melanjutkan penurunan harga pasca Badai Siklon Seroja.

Secara tahunan, inflasi Kota Kupang pada Juli 2021 tercatat sebesar 1,55% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional sebesar 1,52% (yoy). Dampak Siklon Seroja terhadap inflasi ternyata lebih rendah dibandingkan perkiraan semula. Namun bila dilihat lebih rinci per kelompok, inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau masih tercatat sangat tinggi sebesar 4,76% (yoy), sehingga perlu menjadi perhatian.

Selain display harga, pada rapat tersebut BI juga mengajukan sejumlah rekomendasi untuk upaya pengendalian inflasi di Kota Kupang. Di antaranya adalah mendorong untuk membentuk kluster komoditas penyumbang inflasi seperti kluster bawang merah, cabai merah, cabai rawit, juga mendorong pembuatan

green house untuk menjamin produksi sayuran agar dapat berproduksi sepanjang tahun. BI juga mendorong akselerasi pembangunan pabrik pakan ternak untuk menekan biaya produksi ternak ayam.

Menurut Nyoman 70 persen biaya daging dipengaruhi oleh harga pakan ternak yang dipasok dari luar daerah, karena itu untuk menekan harga ternak, NTT khususnya Kota Kupang perlu memiliki pabrik pakan ternak tersendiri.

BI juga mendorong bantuan kapal ke masyarakat terutama tonase besar untuk meningkatkan produksi dan produktivitas nelayan (1 sampai 10 GT). BI juga mendorong perlunya kerja sama antara daerah untuk menjamin pasokan kita komoditas yang biasa dipasok dari luar.

Dalam rapat tersebut sejumlah stakeholder terkait seperti Bulog dan Satgas Pangan Provinsi NTT memastikan ketersediaan stok pangan untuk Kota Kupang masih cukup hingga 2-3 bulan ke depan. Sementara pihak Pelindo III Kupang juga memastikan proses bongkar muat dan distribusi barang di Pelabuhan Tenau Kupang masih berjalan normal.

Rapat yang dipandu oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Kupang, Ignasius R. Lega, SH diikuti oleh General Manager PT. Pelindo III Kupang, Agus Nazar, perwakilan dari Pertamina, Bulog, Angkasa Pura dan BPS Kota Kupang. Turut serta pula sejumlah pimpinan perangkat daerah terkait, antara lain Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Dinas Perhubungan dan Direksi PD Pasar Kota Kupang. (PKP_ans/ML/IB).

Pasar di Kota Kupang Akan Sediakan Display Info Harga



Kupang, mwartapedia.com – Sejumlah pasar di Kota Kupang akan menyediakan display info harga barang komoditas. PD Pasar Kota Kupang dengan dukungan Bank Indonesia akan menyediakan display atau fasilitas layar monitor yang menampilkan informasi harga di beberapa pasar di Kota Kupang.

Demikian salah satu poin yang disepakati dalam high level meeting (HLM) dan rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Triwulan III Tingkat Kota Kupang yang berlangsung secara virtual, Kamis (12/8).

Wali Kota Kupang, Dr. Jefirstson R. Riwu Kore, MM, MH, menyambut baik rencana tersebut. Menanggapi rekomendasi tersebut Wali Kota memerintahkan kepada PD Pasar Kota Kupang dan Dinas perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang untuk secara rutin melakukan pemantauan harga di pasar, sehingga info kenaikan harga diketahui lebih dini dan bisa segera diambil langkah antisipasi.

Pada kesempatan yang sama Wali Kota berterima kasih kepada semua stakeholder dan mitra yang selama ini telah memberi dukungan yang luar biasa serta terlibat langsung dalam upaya membangun dan menata Kota Kupang khususnya dalam pengendalian inflasi.

Menindaklanjuti rekomendasi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT, kepada semua pihak yang terlibat dalam TPID, Wali Kota mengimbau agar bisa menjadi catatan untuk bersama-sama Pemkot Kupang mengawal upaya pengendalian inflasi di Kota Kupang.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT, I Nyoman Ariawan Atmaja dalam presentasinya menyampaikan pada Juli 2021, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,14% (mtm), lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang mengalami deflasi sebesar 0,88% (mtm). Inflasi terutama didorong oleh kenaikan harga ikan kembung akibat hasil tangkapan nelayan yang menurun, serta kenaikan harga daging babi di tengah wabah ASF yang masih berlanjut. Di sisi lain, berbagai jenis komoditas hortikultura seperti tomat dan sawi putih terus melanjutkan penurunan harga pasca Badai Siklon Seroja.

Secara tahunan, inflasi Kota Kupang pada Juli 2021 tercatat sebesar 1,55% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional sebesar 1,52% (yoy). Dampak Siklon Seroja terhadap inflasi ternyata lebih rendah dibandingkan perkiraan semula. Namun bila dilihat lebih rinci per kelompok, inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau masih tercatat sangat tinggi sebesar 4,76% (yoy), sehingga perlu menjadi perhatian.

Selain display harga, pada rapat tersebut BI juga mengajukan sejumlah rekomendasi untuk upaya pengendalian inflasi di Kota Kupang. Di antaranya

adalah mendorong untuk membentuk kluster komoditas penyumbang inflasi seperti kluster bawang merah, cabai merah, cabai rawit, juga mendorong pembuatan green house untuk menjamin produksi sayuran agar dapat berproduksi sepanjang tahun. BI juga mendorong akselerasi pembangunan pabrik pakan ternak untuk menekan biaya produksi ternak ayam.

Menurut Nyoman 70 persen biaya daging dipengaruhi oleh harga pakan ternak yang dipasok dari luar daerah, karena itu untuk menekan harga ternak, NTT khususnya Kota Kupang perlu memiliki pabrik pakan ternak tersendiri.

BI juga mendorong bantuan kapal ke masyarakat terutama tonase besar untuk meningkatkan produksi dan produktivitas nelayan (1 sampai 10 GT). BI juga mendorong perlunya kerja sama antara daerah untuk menjamin pasokan kita komoditas yang biasa dipasok dari luar.

Dalam rapat tersebut sejumlah stakeholder terkait seperti Bulog dan Satgas Pangan Provinsi NTT memastikan ketersediaan stok pangan untuk Kota Kupang masih cukup hingga 2-3 bulan ke depan. Sementara pihak Pelindo III Kupang juga memastikan proses bongkar muat dan distribusi barang di Pelabuhan Tenau Kupang masih berjalan normal.

Rapat yang dipandu oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Kupang, Ignasius R. Lega, SH diikuti oleh General Manager PT. Pelindo III Kupang, Agus Nazar, perwakilan dari Pertamina, Bulog, Angkasa Pura dan BPS Kota Kupang. Turut serta pula sejumlah pimpinan perangkat daerah terkait, antara lain Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Dinas Perhubungan dan Direksi PD Pasar Kota Kupang. (PKP_ans/ML/IB).

Pasar di Kota Kupang Akan Sediakan Display Info Harga



Kupang, mwartapedia.com – Sejumlah pasar di Kota Kupang akan menyediakan display info harga barang komoditas. PD Pasar Kota Kupang dengan dukungan Bank Indonesia akan menyediakan display atau fasilitas layar monitor yang menampilkan informasi harga di beberapa pasar di Kota Kupang.

Demikian salah satu poin yang disepakati dalam high level meeting (HLM) dan rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Triwulan III Tingkat Kota Kupang yang berlangsung secara virtual, Kamis (12/8).

Wali Kota Kupang, Dr. Jefirstson R. Riwu Kore, MM, MH, menyambut baik rencana tersebut. Menanggapi rekomendasi tersebut Wali Kota memerintahkan kepada PD Pasar Kota Kupang dan Dinas perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang untuk secara rutin melakukan pemantauan harga di pasar, sehingga info kenaikan harga diketahui lebih dini dan bisa segera diambil langkah antisipasi.

Pada kesempatan yang sama Wali Kota berterima kasih kepada semua stakeholder dan mitra yang selama ini telah memberi dukungan yang luar biasa serta terlibat langsung dalam upaya membangun dan menata Kota Kupang khususnya dalam pengendalian inflasi.

Menindaklanjuti rekomendasi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT, kepada semua pihak yang terlibat dalam TPID, Wali Kota mengimbau agar bisa menjadi catatan untuk bersama-sama Pemkot Kupang mengawal upaya pengendalian inflasi di Kota Kupang.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT, I Nyoman Ariawan Atmaja dalam presentasinya menyampaikan pada Juli 2021, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,14% (mtm), lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang mengalami deflasi sebesar 0,88% (mtm). Inflasi terutama didorong oleh kenaikan harga ikan kembung akibat hasil tangkapan nelayan yang menurun, serta kenaikan harga daging babi di tengah wabah ASF yang masih berlanjut. Di sisi lain, berbagai jenis komoditas hortikultura seperti tomat dan sawi putih terus melanjutkan penurunan harga pasca Badai Siklon Seroja.

Secara tahunan, inflasi Kota Kupang pada Juli 2021 tercatat sebesar 1,55% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional sebesar 1,52% (yoy). Dampak Siklon Seroja terhadap inflasi ternyata lebih rendah dibandingkan perkiraan semula. Namun bila dilihat lebih rinci per kelompok, inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau masih tercatat sangat tinggi sebesar 4,76% (yoy), sehingga perlu menjadi perhatian.

Selain display harga, pada rapat tersebut BI juga mengajukan sejumlah rekomendasi untuk upaya pengendalian inflasi di Kota Kupang. Di antaranya

adalah mendorong untuk membentuk kluster komoditas penyumbang inflasi seperti kluster bawang merah, cabai merah, cabai rawit, juga mendorong pembuatan green house untuk menjamin produksi sayuran agar dapat berproduksi sepanjang tahun. BI juga mendorong akselerasi pembangunan pabrik pakan ternak untuk menekan biaya produksi ternak ayam.

Menurut Nyoman 70 persen biaya daging dipengaruhi oleh harga pakan ternak yang dipasok dari luar daerah, karena itu untuk menekan harga ternak, NTT khususnya Kota Kupang perlu memiliki pabrik pakan ternak tersendiri.

BI juga mendorong bantuan kapal ke masyarakat terutama tonase besar untuk meningkatkan produksi dan produktivitas nelayan (1 sampai 10 GT). BI juga mendorong perlunya kerja sama antara daerah untuk menjamin pasokan kita komoditas yang biasa dipasok dari luar.

Dalam rapat tersebut sejumlah stakeholder terkait seperti Bulog dan Satgas Pangan Provinsi NTT memastikan ketersediaan stok pangan untuk Kota Kupang masih cukup hingga 2-3 bulan ke depan. Sementara pihak Pelindo III Kupang juga memastikan proses bongkar muat dan distribusi barang di Pelabuhan Tenau Kupang masih berjalan normal.

Rapat yang dipandu oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Kupang, Ignasius R. Lega, SH diikuti oleh General Manager PT. Pelindo III Kupang, Agus Nazar, perwakilan dari Pertamina, Bulog, Angkasa Pura dan BPS Kota Kupang. Turut serta pula sejumlah pimpinan perangkat daerah terkait, antara lain Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Dinas Perhubungan dan Direksi PD Pasar Kota Kupang. (PKP_ans/ML/IB).

TNI AL Lantamal VII Laksanakan Donor Plasma Konvalesen dan Donor Darah



[Kupang, Wartapedia.com](https://www.wartapedia.com) – Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 76 Tahun 2021, Komandan Pangkalan Utama TNI AL (Danlantamal) VII Laksamana Pertama TNI IG. KOMPIANG Aribawa, CHRMP., melaksanakan video conference dengan Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI YUDO MARGONO, S.E., M.M., dan Ketua Umum PMI Jusuf Kalla dalam kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah, bertempat di Marshalling Area, Jalan Supul Raya, Bolok, Kupang, NTT. Kamis (12/08/2021).

Plasma konvalesen adalah plasma yang diambil dari pasien yang telah dinyatakan sembuh dari Covid-19 (penyintas). Pasien yang telah sembuh dari Covid-19 diharapkan telah memiliki antibodi sebagai perlawanan sistem imun terhadap virus SARS-CoV-2. Terapi plasma konvalesen adalah terapi yang dilakukan dengan mendonorkan plasma orang yang telah

sembuh dari Covid-19 kepada pasien yang masih terinfeksi.

Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 76 tahun 2021, TNI AL Lantamal VII melalui Dinas Kesehatan Lantamal VII yang bekerjasama dengan PMI Kota Kupang melaksanakan kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah di masa Pandemi Covid-19. Kegiatan sosial donor sukarela tersebut untuk membantu ketersediaan dan memenuhi kebutuhan plasma konvaselen PMI Kota Kupang hingga diharapkan dapat membantu terapi penyembuhan pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan. Dimana jumlah donor plasma konvalesen kantong, donor darah sejumlah kantong.

Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., dalam sambutannya menyampaikan Pada kesempatan tersebut Kasal memberikan pengarahannya apabila PMI diwilayah Jawa Timur dan sekitarnya kekurangan donor darah regular bisa disampaikan kepada Pimpinan Kotama TNI AL di Surabaya, karena kebetulan persentase jumlah personel TNI AL lebih banyak berada di Surabaya. Untuk donor Plasma dari TNI AL bisa juga dengan jumlah sekitar 2000 pendonor dari personel TNI AL yang pernah reaktif Covid – 19. Juga personel TNI AL yang sudah sembuh dari Covid – 19 di seluruh wilayah Indonesia bisa menyumbangkan Plasma darah untuk penderita Covid – 19.”

Terpisah, Danlantamal VII Laksamana Pertama TNI IG. Kompiang Aribawa, CHRM., menyampaikan disela kegiatan “bahwa kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah ini, merupakan bukti bahwa prajurit TNI AL, khususnya Prajurit Lantamal VII senantiasa siap membantu meringankan beban dan siap membantu masyarakat yang membutuhkan sumbangan darah yang disalurkan melalui PMI khususnya masyarakat yang

sedang menjalani perawatan Covid-19.

Kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah yang dilaksanakan, yang tentunya tetap dengan melaksanakan protokol kesehatan saat Pandemi Covid-19 ini sejalan dengan perintah harian Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M. dalam kutipan "Jaga kepercayaan negara dan rakyat kepada TNI Angkatan Laut melalui kerja nyata yang bermanfaat bagi institusi, masyarakat, bangsa dan negara. Jadilah contoh dan teladan dalam upaya percepatan penanganan wabah Covid-19, serta cepat beradaptasi diri terhadap tatanan kehidupan normal baru di lingkungan TNI AL".

Hadir dalam kegiatan : Wadan Lantamal VII Kolonel Marinir Hendra Setiawan, S.E., M.M., Para Asisten Danlantamal VII, Dansatrol Lantamal VII, Ka Kuwil Lantamal VII, para Kasatker Lantamal VII, Prajurit dan PNS Mako Lantamal VII dan Pengurus Korcab VII DJA II. (Dispen Lantamal VII).

TNI AL Lantamal VII
Laksanakan Donor Plasma
Konvalesen dan Donor Darah



Kupang, Wartapedia.com – Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 76 Tahun 2021, Komandan Pangkalan Utama TNI AL (Danlantamal) VII Laksamana Pertama TNI IG. KOMPIANG Aribawa, CHRMP., melaksanakan video conference dengan Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI YUDO MARGONO, S.E., M.M., dan Ketua Umum PMI Jusuf Kalla dalam kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah, bertempat di Marshalling Area, Jalan Supul Raya, Bolok, Kupang, NTT. Kamis (12/08/2021).

Plasma konvalesen adalah plasma yang diambil dari pasien yang telah dinyatakan sembuh dari Covid-19 (penyintas). Pasien yang telah sembuh dari Covid-19 diharapkan telah memiliki antibodi sebagai perlawanan sistem imun terhadap virus SARS-CoV-2. Terapi plasma konvalesen adalah terapi yang dilakukan dengan mendonorkan plasma orang yang telah sembuh dari Covid-19 kepada pasien yang masih terinfeksi.

Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 76 tahun 2021, TNI AL Lantamal VII melalui Dinas Kesehatan Lantamal VII yang bekerjasama dengan PMI Kota Kupang melaksanakan kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah di masa Pandemi Covid-19. Kegiatan sosial donor sukarela tersebut untuk

membantu ketersediaan dan memenuhi kebutuhan plasma konvaselen PMI Kota Kupang hingga diharapkan dapat membantu terapi penyembuhan pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan. Dimana jumlah donor plasma konvalesen kantong, donor darah sejumlah kantong.

Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., dalam sambutannya menyampaikan Pada kesempatan tersebut Kasal memberikan pengarahan apabila PMI diwilayah Jawa Timur dan sekitarnya kekurangan donor darah regular bisa disampaikan kepada Pimpinan Kotama TNI AL di Surabaya, karena kebetulan persentase jumlah personel TNI AL lebih banyak berada di Surabaya. Untuk donor Plasma dari TNI AL bisa juga dengan jumlah sekitar 2000 pendonor dari personel TNI AL yang pernah reaktif Covid – 19. Juga personel TNI AL yang sudah sembuh dari Covid – 19 di seluruh wilayah Indonesia bisa menyumbangkan Plasma darah untuk penderita Covid – 19.”

Terpisah, Danlantamal VII Laksamana Pertama TNI IG. KOMPIANG Aribawa, CHRMP., menyampaikan disela kegiatan “bahwa kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah ini, merupakan bukti bahwa prajurit TNI AL, khususnya Prajurit Lantamal VII senantiasa siap membantu meringankan beban dan siap membantu masyarakat yang membutuhkan sumbangan darah yang disalurkan melalui PMI khususnya masyarakat yang sedang menjalani perawatan Covid-19.

Kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah yang dilaksanakan, yang tentunya tetap dengan melaksanakan protokol kesehatan saat Pandemi Covid-19 ini sejalan dengan perintah harian Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M. dalam kutipan “Jaga kepercayaan negara dan rakyat kepada TNI Angkatan Laut melalui kerja

nyata yang bermanfaat bagi institusi, masyarakat, bangsa dan negara. Jadilah contoh dan teladan dalam upaya percepatan penanganan wabah Covid-19, serta cepat beradaptasi diri terhadap tatanan kehidupan normal baru di lingkungan TNI AL”.

Hadir dalam kegiatan : Wadan Lantamal VII Kolonel Marinir Hendra Setiawan, S.E., M.M., Para Asisten Danlantamal VII, Dansatrol Lantamal VII, Ka Kuwil Lantamal VII, para Kasatker Lantamal VII, Prajurit dan PNS Mako Lantamal VII dan Pengurus Korcab VII DJA II. (Dispen Lantamal VII).

TNI AL Lantamal VII Laksanakan Donor Plasma Konvalesen dan Donor Darah



Kupang, Wartapedia.com – Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 76 Tahun 2021, Komandan Pangkalan Utama TNI AL (Danlantamal) VII Laksamana Pertama TNI IG. Kompiang Aribawa, CHRMP.,

melaksanakan video conference dengan Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., dan Ketua Umum PMI Jusuf Kalla dalam kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah, bertempat di Marshalling Area, Jalan Supul Raya, Bolok, Kupang, NTT. Kamis (12/08/2021).

Plasma konvalesen adalah plasma yang diambil dari pasien yang telah dinyatakan sembuh dari Covid-19 (penyintas). Pasien yang telah sembuh dari Covid-19 diharapkan telah memiliki antibodi sebagai perlawanan sistem imun terhadap virus SARS-CoV-2. Terapi plasma konvalesen adalah terapi yang dilakukan dengan mendonorkan plasma orang yang telah sembuh dari Covid-19 kepada pasien yang masih terinfeksi.

Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 76 tahun 2021, TNI AL Lantamal VII melalui Dinas Kesehatan Lantamal VII yang bekerjasama dengan PMI Kota Kupang melaksanakan kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah di masa Pandemi Covid-19. Kegiatan sosial donor sukarela tersebut untuk membantu ketersediaan dan memenuhi kebutuhan plasma konvaselen PMI Kota Kupang hingga diharapkan dapat membantu terapi penyembuhan pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan. Dimana jumlah donor plasma konvalesen kantong, donor darah sejumlah kantong.

Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., dalam sambutannya menyampaikan Pada kesempatan tersebut Kasal memberikan pengarahan apabila PMI diwilayah Jawa Timur dan sekitarnya kekurangan donor darah regular bisa disampaikan kepada Pimpinan Kotama TNI AL di Surabaya, karena kebetulan persentase jumlah personel TNI AL lebih banyak berada di Surabaya. Untuk donor Plasma dari

TNI AL bisa juga dengan jumlah sekitar 2000 pendonor dari personel TNI AL yang pernah reaktif Covid – 19. Juga personel TNI AL yang sudah sembuh dari Covid – 19 di seluruh wilayah Indonesia bisa menyumbangkan Plasma darah untuk penderita Covid – 19.”

Terpisah, Danlantamal VII Laksamana Pertama TNI IG. Kompiang Aribawa, CHRMP., menyampaikan disela kegiatan “bahwa kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah ini, merupakan bukti bahwa prajurit TNI AL, khususnya Prajurit Lantamal VII senantiasa siap membantu meringankan beban dan siap membantu masyarakat yang membutuhkan sumbangan darah yang disalurkan melalui PMI khususnya masyarakat yang sedang menjalani perawatan Covid-19.

Kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah yang dilaksanakan, yang tentunya tetap dengan melaksanakan protokol kesehatan saat Pandemi Covid-19 ini sejalan dengan perintah harian Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M. dalam kutipan “Jaga kepercayaan negara dan rakyat kepada TNI Angkatan Laut melalui kerja nyata yang bermanfaat bagi institusi, masyarakat, bangsa dan negara. Jadilah contoh dan teladan dalam upaya percepatan penanganan wabah Covid-19, serta cepat beradaptasi diri terhadap tatanan kehidupan normal baru di lingkungan TNI AL”.

Hadir dalam kegiatan : Wadan Lantamal VII Kolonel Marinir Hendra Setiawan, S.E., M.M., Para Asisten Danlantamal VII, Dansatrol Lantamal VII, Ka Kuwil Lantamal VII, para Kasatker Lantamal VII, Prajurit dan PNS Mako Lantamal VII dan Pengurus Korcab VII DJA II. (Dispen Lantamal VII).

TNI AL Lantamal VII Laksanakan Donor Plasma Konvalesen dan Donor Darah



[Kupang, Wartapedia.com](https://www.wartapedia.com) – Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 76 Tahun 2021, Komandan Pangkalan Utama TNI AL (Danlantamal) VII Laksamana Pertama TNI IG. KOMPIANG Aribawa, CHRMP., melaksanakan video conference dengan Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI YUDO MARGONO, S.E., M.M., dan Ketua Umum PMI Jusuf Kalla dalam kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah, bertempat di Marshalling Area, Jalan Supul Raya, Bolok, Kupang, NTT. Kamis (12/08/2021).

Plasma konvalesen adalah plasma yang diambil dari pasien yang telah dinyatakan sembuh dari Covid-19 (penyintas). Pasien yang telah sembuh dari Covid-19 diharapkan telah memiliki antibodi sebagai perlawanan sistem imun terhadap virus SARS-CoV-2. Terapi plasma konvalesen adalah terapi yang dilakukan dengan mendonorkan plasma orang yang telah

sembuh dari Covid-19 kepada pasien yang masih terinfeksi.

Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 76 tahun 2021, TNI AL Lantamal VII melalui Dinas Kesehatan Lantamal VII yang bekerjasama dengan PMI Kota Kupang melaksanakan kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah di masa Pandemi Covid-19. Kegiatan sosial donor sukarela tersebut untuk membantu ketersediaan dan memenuhi kebutuhan plasma konvaselen PMI Kota Kupang hingga diharapkan dapat membantu terapi penyembuhan pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan. Dimana jumlah donor plasma konvalesen kantong, donor darah sejumlah kantong.

Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., dalam sambutannya menyampaikan Pada kesempatan tersebut Kasal memberikan pengarahan apabila PMI diwilayah Jawa Timur dan sekitarnya kekurangan donor darah regular bisa disampaikan kepada Pimpinan Kotama TNI AL di Surabaya, karena kebetulan persentase jumlah personel TNI AL lebih banyak berada di Surabaya. Untuk donor Plasma dari TNI AL bisa juga dengan jumlah sekitar 2000 pendonor dari personel TNI AL yang pernah reaktif Covid – 19. Juga personel TNI AL yang sudah sembuh dari Covid – 19 di seluruh wilayah Indonesia bisa menyumbangkan Plasma darah untuk penderita Covid – 19.”

Terpisah, Danlantamal VII Laksamana Pertama TNI IG. Kompiang Aribawa, CHRM., menyampaikan disela kegiatan “bahwa kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah ini, merupakan bukti bahwa prajurit TNI AL, khususnya Prajurit Lantamal VII senantiasa siap membantu meringankan beban dan siap membantu masyarakat yang membutuhkan sumbangan darah yang disalurkan melalui PMI khususnya masyarakat yang

sedang menjalani perawatan Covid-19.

Kegiatan donor plasma konvalesen dan donor darah yang dilaksanakan, yang tentunya tetap dengan melaksanakan protokol kesehatan saat Pandemi Covid-19 ini sejalan dengan perintah harian Kepala Staf TNI AL (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M. dalam kutipan "Jaga kepercayaan negara dan rakyat kepada TNI Angkatan Laut melalui kerja nyata yang bermanfaat bagi institusi, masyarakat, bangsa dan negara. Jadilah contoh dan teladan dalam upaya percepatan penanganan wabah Covid-19, serta cepat beradaptasi diri terhadap tatanan kehidupan normal baru di lingkungan TNI AL".

Hadir dalam kegiatan : Wadan Lantamal VII Kolonel Marinir Hendra Setiawan, S.E., M.M., Para Asisten Danlantamal VII, Dansatrol Lantamal VII, Ka Kuwil Lantamal VII, para Kasatker Lantamal VII, Prajurit dan PNS Mako Lantamal VII dan Pengurus Korcab VII DJA II. (Dispen Lantamal VII).

Dr Aqua Dwipayana: Di Tengah Pandemi, Tenaga Medis Harus Terus Tumbuhkan Jiwa Melayani Sepenuh Hati



Mataaram,mwartapedia.com –Dalam setiap kesempatan apalagi di tengah situasi pandemi Covid-19 saat ini, setiap tenaga medis harus selalu menumbuhkan jiwa melayani dalam sanubari dan memberikan pelayanan sepenuh hati. Tenaga medis harus bangga dapat melayani, memberikan yang terbaik, dan melindungi masyarakat karena tidak semua profesi memiliki peran mulia tersebut.

Pakar Komunikasi dan Motivator Nasional Dr Aqua Dwipayana menegaskan hal itu menjelang kegiatan Sharing Komunikasi dan Motivasi di hadapan para tenaga medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Provinsi Nusa Tenggara Barat, pada Kamis, 12 Agustus 2021 dengan tajuk “Kemuliaan Tenaga Medis dalam Pelayanan Ke Masyarakat”.

Kegiatan tersebut menjadi rangkaian Sharing Komunikasi dan Motivasi selama dua hari, Rabu dan Kamis, 11 dan 12 Agustus 2021.

Bahkan, penulis buku super best seller Trilogi “The Power of Silaturahmi” itu direncanakan memberikan Sharing Komunikasi dan Motivasi sebanyak empat sesi. Doktor Komunikasi dari Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran (Fikom Unpad) itu berbagi ilmu, wawasan, pengetahuan, dan pengalaman di empat institusi di Pulau Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

Sesuai jadwal yang disampaikan, pada hari pertama, Rabu, 11 Agustus 2021 Dr Aqua akan memberikan Sharing Komunikasi dan Motivasi pada sesi awal mulai pukul 16.00 WITA sampai selesai dengan peserta seluruhnya dari BRI Cabang Mataram.

Temanya adalah “Semangat Mengukir Prestasi dan Berkontribusi Aktif untuk Kemajuan Perusahaan”. Sengaja membahas topik itu agar seluruh pegawai BRI Cabang Mataram tetap bersemangat menunjukkan kinerja terbaik selama pandemi Covid-19.

Menurut Pemimpin BRI Cabang Mataram Bayu Adityo, meski pandemi Covid-19 seluruh pegawainya yang berjumlah 380 tetap semangat. Mereka bertugas di satu kantor Cabang, dua kantor Cabang Pembantu, 16 kantor Unit, dan 13 Teras BRI.

Sekitar setahun bertugas di Mataram, Bayu bersama jajarannya telah meraih banyak prestasi. Di antaranya menjalin kerjasama dengan Polda NTB untuk penyaluran Tunjangan Kinerja 9.100 anggotanya se-NTB.

Selain itu menjalin kerjasama dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Provinsi NTB untuk pengelolaan keuangannya.

“Kami juga mendapat amanah pembuatan 7.000 kartu mahasiswa baru Universitas Mataram angkatan 2021. Dalam waktu dekat secara bertahap kartunya mulai diserahkan,” jelas Bayu.



Inisiatif Bayu

Menurut laki-laki yang supel itu pihaknya juga menjalin kerjasama dengan Sampoerna Ritel Community (SRC) se-NTB. Khusus di Mataram sebanyak 300 SRC. Kemudian kemitraan pelayanan jasa keuangan di lingkungan Kementerian Agama NTB yang memiliki 1.500 pegawai.

Di samping itu, jelas Bayu, kerjasama pelayanan jasa keuangan dengan beberapa rumah sakit swasta termasuk rumah sakit Islam. Juga rumah sakit Universitas Mataram.

Bapak dua anak itu melanjutkan, di setiap wilayah BRI Unit yang dibawahinya telah dibentuk 20 cluster bisnis mikro.

Pada Kamis besok, 12 Agustus 2021, Dr Aqua diagendakan Sharing Komunikasi dan Motivasi tiga sesi. Mulai dari pagi sampai sore.

Diawali di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Provinsi NTB. Bakal hadir Direktornya Dr Herman Mahaputra dan para tenaga medis yang telah berjuang menyelamatkan nyawa banyak orang selama pandemi Covid-19.

Setelah itu dilanjutkan Sharing Komunikasi dan Motivasi di Angkutan Sungai, Danau, dan

Penyeberangan (ASDP) Lembar Lombok. Temanya “Meningkatkan Semangat Melayani Publik”. General Managernya Muhammad Yasin yang akan memimpin kegiatan itu.

Sharing Komunikasi dan Komunikasi yang ketiga atau terakhir adalah di Direktorat Polisi Air Polda NTB. Komandannya Kombes Pol Kobul Syahrin Ritonga yang mengundang Dr Aqua.

Acara yang dilaksanakan gabungan luring dan daring itu bertemakan “Pengabdian di Tengah-Tengah Pandemi”. Kobul akan hadir untuk memimpin kegiatan tersebut.

“Tiga kegiatan Sharing Komunikasi dan Motivasi yang awal dilaksanakan di Lombok, NTB ini diselenggarakan atas inisiatif Kepala BRI Cabang Mataram, NTB, Bapak Bayu Adityo. RSUD Provinsi NTB dan ASDP Lembar Lombok termasuk nasabah prima BRI Cabang Mataram. Semua tema yang diberikan kepada saya Insya Allah sangat bermanfaat terutama dalam upaya untuk selalu produktif dan mengedepankan syukur meski kita masih dalam situasi pandemi,” ungkap Dr Aqua yang sudah mengumrahkan gratis lebih dari 150 orang dari berbagai kalangan dari hasil penjualan buku “super best seller” karyanya yang berjudul “The Power of Silaturahmi: Rahasia Sukses Menjalin Komunikasi” tersebut.

Menjadi Pemaaf

Menurut bapak dari Alira Vania Putri Dwipayana dan Savero Karamiveta Dwipayana tersebut pada masa krisis seperti saat ini, rasa bersyukur harus selalu dikedepankan. Hanya dengan bersikap demikian, maka kita tetap bisa menjalani hidup dengan penuh keikhlasan dan kebahagiaan.

“Kebahagiaan hidup seseorang tergantung pada pola pikir dan pola sikap. “’Service mindset’ adalah kunci utama megambil hati setiap orang. Oleh karena setiap unsur sumber daya manusia dalam institusi apapun harus mampu melayani dengan hati. Setiap orang yang menjalankannya maka akan memiliki kepuasan tersendiri terhadap pekerjaan melebihi dari upah yang diterimanya,” kata Dr Aqua yang juga Staf Ahli Ketua Umum Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Pusat Bidang Komunikasi Publik ini.

Pria dengan jejaring pertemanan sangat luas itu juga mengajak semua karyawan dan pegawai berpikir di luar kebiasaan yang selama ini dilakukan alias “out of the box. “Hal ini bisa dilakukan dengan berpikir kritis, inovatif, berpandangan terbuka dan berorientasi pada solusi. Setiap kita sejatinya harus memiliki visi dan misi, ide kreatif, serta memberi inspirasi,” kata Dr Aqua menegaskan.

Pria murah senyum dan rendah hati itu mengingatkan agar kita selalu menjadi jiwa yang pemaaf dalam kehidupan ini. “Karena sebaik apapun dirimu tetap akan ada yang membenci. Maka jangan berlelah diri membuktikan kebaikan pada manusia. Cukup Tuhan yang Maha Esa ridho atas setiap detik yang dilalui,” ujarnya mantan wartawan di banyak media besar ini kembali menegaskan.

Anggota Dewan Pakar Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI) Pusat itu juga mengungkapkan bahwa memahami Ilmu Komunikasi sangat penting bagi siapa saja agar dapat mengkomunikasikan dan menginformasikan kepada masyarakat bidang apapun yang kita lakukan.

“Kemampuan komunikasi sangat penting dan merefleksikan peran pelayanan kita kepada publik,

masyarakat, pelanggan, atau siapapun yang menjadi subjek dari pekerjaan kita dengan optimal dan standar, tanpa ada perbedaan atau diskriminasi," ucap pria yang hobi silaturahmi ini.

Seusai acara di Direktorat Polisi Air Polda NTB Dr Aqua melanjutkan aktivitasnya di Bali. Rencananya penulis banyak buku "best seller" ini dari Lombok naik kapal cepat ke Bali.

Pada Jumat, 13 Agustus 2021 ada dua agenda Sharing Komunikasi dan Motivasi di Pulau Dewata. Paginya di Direktorat Polisi Air Polda Bali. Komandannya Kombes Pol Toni Ariadi yang mengundangnya Dr Aqua.

Sedangkan sorenya Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Buleleng, Singaraja, Bali Prof Dr I Nyoman Jampel mengundang Dr Aqua untuk memberikan pembekalan Revolusi Mental kepada ribuan mahasiswa baru perguruan tinggi negeri tersebut. Acaranya daring.

Tahun lalu dalam acara Pengenalan Kehidupan Kampus bagi mahasiswa baru Undhiksa tepatnya pada Jumat, 11 September 2020, Dr Aqua juga Sharing Komunikasi dan Motivasi secara daring. Meski acaranya mendadak namun sangat bermanfaat untuk seluruh mahasiswa.

Untuk semua acara Sharing Komunikasi dan Motivasi yang dilakukan secara luring, pelaksanaannya dengan protokol kesehatan yang ketat. Itu dilakukan sebagai antisipasi agar tidak terkena Covid-19. (ML/IB).